

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang serba canggih dan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat maka diperlukan suatu sistem informasi yang cepat dan tepat waktu, serta dapat dipercaya sebagai dasar dan alat bantu bagi manajer didalam melaksanakan fungsi perusahaan. Menurut Mulyadi (1993:3) Sistem akuntansi adalah bagian dari organisasi yang mengumpulkan serta mengolah data transaksi guna menghasilkan informasi, baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Teknologi informasi dan suatu sistem yang efektif dan efisien sangat diperlukan oleh pihak manajer dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga tujuan dari perusahaan dapat diperoleh dengan maksimal.

Salah satu faktor penting yang turut mendukung kelangsungan hidup perusahaan adalah tenaga kerja atau yang lebih kita kenal dengan karyawan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, seorang manager harus memperhatikan upah yang layak terhadap karyawan, karena sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga bagi organisasi dan upah merupakan alat utama sebagai motivasi karyawan untuk menyumbangkan tenaganya ke perusahaan. Pengolahan sistem penggajian dan pengupahan juga harus diperhatikan agar seluruh proses kegiatan dapat dikontrol dengan baik. Gaji merupakan kompensasi secara langsung yang diberikan kepada karyawan atau pegawai sebagai balas jasa atas

hasil kerja yang telah dilakukan. Demikian juga dengan upah, hanya bedanya gaji diberikan dalam jangka waktu relatif lebih lama dan ikatan kerjanya lebih kuat, sedangkan upah diberikan atas dasar waktu dan hasil seperti per jam, per hari, per minggu atau upah borongan (Mulyadi:1993).

Agar sistem penggajian dan pengupahan suatu perusahaan dapat diawasi dan terkendali dengan baik, maka setiap perusahaan harus menerapkan sistem pengendalian intern. Perusahaan dikatakan berjalan dengan baik apabila telah memenuhi dan menjalankan sistem pengendalian intern sesuai dengan aturan, seperti sistem akuntansi penggajian dan pengupahannya.

Dalam pelaksanaannya sistem penggajian dan pengupahan terhadap pengendalian intern pada PT. Indonesia Marina Shipyard ternyata masih sering ditemui adanya kelemahan-kelemahan yang disebabkan tidak adanya dokumen-dokumen pendukung yang menentukan berapa besar jumlah upah yang diterima karyawan dengan jumlah jam kerja yang dilaksanakan oleh karyawan dan kurangnya pengendalian intern. Oleh karena itu diperlukan adanya penyusunan sistem penggajian dan pengendalian intern yang memadai, agar tidak ada pihak yang dirugikan baik pihak perusahaan maupun karyawan.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi penggajian yang memadai akan mempermudah dalam mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat yang berkaitan dengannya, sedangkan struktur pengendalian intern menurut Jogiyanto (1997:373) berguna bagi perusahaan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam

operasi dan membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Penggajian dan Pengupahan Sebagai Upaya Pengendalian Intern Pada PT. Indonesia Marina Shipyard“**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut diatas maka yang menjadi pokok persoalan dalam hal ini adalah : *“Apakah penerapan sistem informasi penggajian dan pengupahan terhadap pengendalian intern pada PT. Indonesia Marina Shipyard sudah berjalan dengan efektif dan efisien ? “*

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keakuratan Sistem Penggajian dan Pengupahan yang ada pada PT. Indonesia Marina Shipyard
2. Untuk mengetahui implementasi struktur pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Indonesia Marina Shipyard
3. Untuk mengetahui hubungan sistem akuntansi dengan efektifitas pengendalian intern penggajian pada PT. Indonesia Marina Shipyard

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Perusahaan adalah untuk memberikan kontribusi nyata dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dan sebagai bahan perbandingan serta sebagai pertimbangan bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan, khususnya untuk memperbaiki sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan
2. Manfaat Bagi Peneliti adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai praktik sistem penggajian dan pengendalian intern, untuk dijadikan wawasan serta untuk menalarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah dan membandingkan antara teori dan praktek yang ada untuk selanjutnya digunakan dalam pemecahan masalah.
3. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan adalah hasil penulisan ini berguna untuk menambah wawasan bagi pihak lain yang membaca penelitian ini, sehingga bisa bermanfaat jika menghadapi masalah yang sama dan berkaitan dengan hasil penelitian saat ini serta dapat juga dijadikan sebagai studi kasus dan referensi tambahan bagi para akademis.